

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MEMBACA PEMAHAMAN
MENGUNAKAN STRATEGI *SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, RITE,*
REVIEW(SQ4R) UNTUK KELAS IV SEKOLAH DASAR**

TESIS



Meiliza Sari

NIM. 16124046

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
Mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2018

ABSTRACT

Meiliza Sari, 2018. The Development of Reading Comprehension Learning Material by *Survey, Question, Read, Recite, Rite, Review* (SQ4R) Strategy for Grade IV at Primary Schools. Thesis. School of Graduate of Universitas Negeri Padang.

This research was based on the result of the analysis of reading comprehension for the fourth grade of elementary school. There were some problems with learning material about read comprehension, such as: learning materials were not appropriate with the had not competence demands on the applicable curriculum, learning materials had not contained yet reading stages; pre-reading, while-reading, and post-reading, and learning materials also had not used the right strategy in learning comprehension reading. So, need to be given a solution in the form of developing learning material using the strategy of *Survey, Question, Read, Recite, Rite, Review* (SQ4R). The pre-reading stage was in the *Survey* and *Question* step, while reading was in the *Read* step, and the post reading stage was in *Recite, Rite, Review*. The objective in the development of this instructional material was to produce learning material which was valid, practical, and effective.

The type of this research was R&D by using 4-D model, the phases ware: define, design, development, and disseminate. The design of the product in this research was validated by 3 experts and 3 education practitioners for further limited try-out in the class of Grade 4 at SDN 25 of *Air Tawar Selatan*. The try-out was aimed at finding out the practicality and effectiveness of the developed instrument. The dissemination phase was performed in limited scale.

The result of the research indicated that the validity rate of the learning material fell into the category of highly valid. Then upon the assessment on the implementation of lesson plan, the responses from teachers and learning participants and the observations on teaching materials indicated that the practicality rate fell to the category of highly practical. Moreover, the result of the activity of learning participants on reading comprehension indicated to be effective. Hence, it could be concluded that the developed reading comprehension learning material by using *Survey, Question, Read, Recite, Rite, Review* (SQ4R) strategy has already been valid, practical, and effective for use in the teachings of reading comprehension for grade 4 of primary school.

Keywords: learning material, reading comprehension, Survey, Question, Read, Recite, Rite, Review (SQ4R) strategy, 4-D model.

ABSTRAK

Meiliza Sari, 2018. Pengembangan Bahan Ajar Membaca Pemahaman Menggunakan Strategi *Survey, Question, Read, Recite, Rite, Review* (SQ4R) untuk Kelas IV Sekolah Dasar. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi berdasarkan hasil analisis bahan ajar membaca pemahaman untuk kelas IV Sekolah Dasar. Ditemui beberapa permasalahan mengenai bahan ajar membaca pemahaman yaitu: bahan ajar kurang sesuai dengan tuntutan Kompetensi Dasar pada kurikulum yang berlaku, bahan ajar yang digunakan belum memuat tahapan membaca yaitu prabaca, saat baca, dan pascabaca, dan bahan ajar juga belum menggunakan strategi yang tepat dalam pembelajaran membaca pemahaman. Mengatasi hal itu, perlu diberi solusi berupa pengembangan bahan ajar membaca pemahaman menggunakan strategi *Survey, Question, Read, Recite, Rite, Review* (SQ4R), dikarenakan strategi SQ4R setiap langkahnya membimbing siswa menjadi aktif serta sesuai dengan proses membaca seperti tahap prabaca terdapat pada langkah *Survey* dan *Question*, tahap saat baca terdapat pada langkah *Read*, dan tahap pascabaca terdapat pada langkah *Recite, Rite, Review*. Tujuan yang hendak dicapai dalam upaya pengembangan bahan ajar ini adalah menghasilkan bahan ajar membaca pemahaman yang valid, praktis, dan efektif.

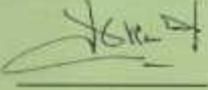
Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan dengan menggunakan model 4-D karena model ini cocok dalam pengembangan bahan ajar serta melibatkan ahli dalam menghasilkan bahan ajar. Model ini terdiri dari 4 tahap yaitu: pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), dan penyebaran (*disseminate*). Rancangan yang telah didesain kemudian divalidasi oleh 3 orang ahli dan 3 orang praktisi pendidikan kemudian diuji coba secara terbatas di kelas IV SDN 25 Air Tawar Selatan untuk mengetahui praktikalitas dan efektivitas bahan ajar yang dikembangkan. Tahap penyebaran dilakukan pada skala terbatas.

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan yang dilakukan, diperoleh tingkat validitas bahan ajar masuk pada kategori sangat valid. Kemudian, dilihat dari keterlaksanaan RPP, respon guru, respon peserta didik, dan observasi penggunaan bahan ajar diketahui tingkat praktikalitas masuk pada kategori sangat praktis. Selanjutnya, dari hasil aktivitas peserta didik, penilaian keterampilan membaca pemahaman yang dikembangkan dapat dikatakan efektif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar membaca pemahaman menggunakan strategi *Survey, Question, Read, Recite, Rite, Review* (SQ4R) yang dikembangkan telah valid, praktis, dan efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman untuk kelas IV SD sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kata kunci: Bahan ajar, membaca pemahaman, strategi Survey, Question, Read, Recite, Rite, Review (SQ4R), model 4-d

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : *Meliza Sari*
NIM : 16124046

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Sufyarma M, M.Pd.</u> Pembimbing I		_____
<u>Dr. Darnis Arief, M.Pd.</u> Pembimbing II		_____

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang.



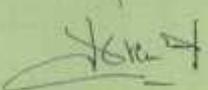
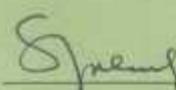
Dr. Alwen Bentri, M.Pd.
NIP. 19610722 198602 1 002

Ketua Program Studi S2
Pendidikan Dasar,



Dr. Lantina Taufik, M.Pd.
NIP. 19620504 198803 2 002

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Prof. Dr. Sulvarma M, M.Pd.</u> <i>Ketua</i>		_____
2.	<u>Dr. Darnis Arief, M.Pd.</u> <i>Sekretaris</i>		_____
3.	<u>Dr. Taufina Taufik, M.Pd.</u> <i>Anggota</i>		_____
4.	<u>Dr. Syahniar, M.Pd. Kons.</u> <i>Anggota</i>		_____
5.	<u>Dr. Irdamurni, M.Pd.</u> <i>Anggota</i>		_____

Mahasiswa

Nama : *Melitia Sari*
NIM : 16124046
Tanggal Ujian : 12 Februari 2018

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, tesis ini dengan judul "Pengembangan Bahan Ajar Membaca Pemahaman Menggunakan Strategi *Survey, Question, Read, Recite, Rite, Riview* untuk Kelas IV Sekolah Dasar" adalah asli belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain kecuali arahan tim pembimbing tesis.
3. Pada karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dan disebutkan nama pengarangnya serta dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2018
Saya yang Menyatakan,



Meiliza Sari
NIM. 16124046

KATA PENGANTAR



Puji syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan sehingga dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Membaca Pemahaman Menggunakan Strategi *Survey, Question, Read, Recite, Rite, Review*(SQ4R) untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar” Selanjutnya shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita sebagai seorang intelektual muslim.

Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan S-2 di Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Tesis ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih yang paling utama penulis persembahkan kepada kedua orang tua terkasih dan tersayang Papa Syafrinal dan Mama Harliana yang selalu memberikan doa dan kasih sayang demi kesuksesan dalam penyelesaian tesis ini. Selanjutnya penulis sampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Ganefri, Ph.D Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan mengikuti perkuliahan di UNP.

2. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan mempergunakan fasilitas yang ada di UNP
3. Bapak Prof. Dr. Sufyarma M, M.Pd. selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Darnis Arief, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah banyak menyumbangkan tenaga, waktu dan pikiran dalam membimbing penulis menyelesaikan tesis ini.
4. Ibu Dr. Taufina Taufik, M.Pd. selaku ketua Prodi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana, Fakultas Ilmu Pendidikan UNP dan selaku kontributor 1 yang telah banyak memberikan masukan demi penyempurnaan tesis ini.
5. Ibu Dr. Syahniar, M.Pd. Kons. selaku kontributor II sekaligus validator, dan Ibu Dr. Idamurni, M.Pd. selaku kontributor III sekaligus validator yang telah banyak memberikan masukan demi penyempurnaan tesis ini.
6. Ibu Dra. Ritawati Mahyuddin, M.Pd. Bapak Dr. Desyandri, M.Pd. Bapak Drs. Amril Amir, M.Pd. selaku validator yang telah memberikan masukan dan saran-saran dalam penelitian ini.
7. Bapak Eprizal, S.Pd. selaku kepala SDN 18 Air Tawar Selatan Kota Padang yang memberikan izin kepada penulis dalam melakukan penelitian.
8. Ibu Zarnita, S.Pd. selaku kepala SDN 25 Air Tawar Selatan Kota Padang yang memberikan izin kepada penulis dalam melakukan penelitian.
9. Semua majelis guru SDN 18 Air Tawar selatan dan SDN 25 Air Tawar Selatan yang telah banyak membantu memfasilitasi terlaksananya penelitian ini.

10. Keluarga tercinta, Kakak Sri Yapna, S.Farm.Apt, Abang Ariskaafriyansyah, S.Pd dan Adik Fadhil Rahmatullah yang selalu memberikan dukungan dan semangat. Teruntuk abang Jailani yang selalu memberikan semangat dan motivasi hingga akhir pendidikan ini.
11. Rekan-rekan mahasiswa program studi pendidikan dasar angkatan 2016 yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti.

Penulisan tesis ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya tesis ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana Universita Negeri Padang dan semua pihak pada umumnya.

Padang, Januari 2018

Meiliza Sari

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	14
C. Pembatasan Masalah	15
D. Rumusan Masalah	15
E. Tujuan Pengembangan	16
F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	16
G. Pentingnya Pengembangan	19
H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	20
I. Definisi Istilah.....	21
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teoritik.....	23
1. Hakikat Penelitian Pengembangan.....	23
a. Pengertian Penelitian Pengembangan	23
b. Tujuan Penelitian Pengembangan	24
c. Model Penelitian pengembangan	25

2. Hakikat Bahan Ajar.....	29
a. Pengertian Bahan Ajar	29
b. Fungsi Bahan Ajar	31
c. Bentuk-bentuk Bahan Ajar.....	33
d. Komponen Dalam Bahan Ajar	34
3. Keterampilan Membaca	38
a. Pengertian Membaca.....	38
b. Tujuan Membaca.....	40
c. Penilaian Membaca	42
d. Jenis-jenis membaca.....	44
e. Tahapan Membaca	45
1). Prabaca.....	45
2). Saat Baca.....	45
3). Pascabaca	46
f. Membaca Pemahaman	47
1). Pengertian Membaca Pemahaman	47
2). Tujuan Membaca Pemahaman.....	48
3). Teknik Membaca Pemahaman.....	48
4. Hakikat Strategi SQ4R.....	50
a. Pengertian Strategi SQ4R.....	50
b. Langkah-langkah Strategi SQ4R.....	51
c. Kelebihan Strategi SQ4R	56
d. Tahap-tahap pembelajaran Membaca Pemahaman berbasis Strategi SQ4R.....	58
5. Karakteristik Peserta Didik Kelas IV SD.....	60
a. Perkembangan Kognitif.....	60
b. Perkembangan Bahasa.....	61
6. Pembelajaran Membaca di Kelas IV SD.....	61
7. Pengembangan Bahan Ajar Membaca Pemahaman Menggunakan Strategi SQ4R.....	62
B. Penelitian yang Relevan.....	69
C. Kerangka Konseptual	71

BAB III METODE PENELITIAN

A. Model Pengembangan	74
B. Prosedur Pengembangan	74
C. Uji Coba Produk.....	82
D. Subjek Uji Coba	84
E. Jenis Data	85
F. Instrument Pengumpulan Data	85
1. Instrument Analisi Peserta Didik.....	85
2. Instrument Validasi	86
3. Instrument Praktikalitas.....	87
4. Instrument Efektivitas	88
G. Teknik AnalisisData.....	89
1. Analisis Data Validitas	85
2. Analisis Data Praktikalitas	87
3. Analisis Data Efektivitas	89

BAB IV HASIL PENGEMBANGAN

A. Hasil Penelitian	96
B. Pembahasan.....	166
C. Keterbatasan Penelitian.....	177

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	178
B. Implikasi	181
C. Saran	183

DAFTAR RUJUKAN	184
-----------------------------	------------

LAMPIRAN.....	189
----------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Kriteria Penetapan Tingkat Kevalidan	86
3.2 Skala Penilaian Keterlaksanaan RPP	87
3.3 Penskoran Pengamatan Keterlaksanaan RPP.....	87
3.4 Kategori Kepraktisan Lembar Penilaian Respon Guru dan Peserta Didik	89
3.5 Kriteria Penetapan Aktivitas Peserta Didik.....	90
3.6 Kriteria Penetapan Keterampilan Membaca Peserta Didik.....	91
4.1 Nama Validator Instrumen Validasi.....	119
4.2 Hasil Penilaian Instrumen oleh Validator Ahli	120
4.3 Hasil Revisi Instrumen Pengumpul Data	121
4.4 Hasil ValidasiRPP Aspek Identitas oleh Validator Ahli.....	122
4.5 Hasil ValidasiRPP Aspek Perumusan Indikator oleh Validator Ahli	123
4.6.Hasil ValidasiRPP Aspek Perumusan Tujuan Pembelajaran oleh Validator Ahli	124
4.7 Hasil ValidasiRPP Aspek Pemilihan Materi Pembelajaran oleh Validator Ahli	124
4.8 Hasil ValidasiRPP Aspek Pemilihan Sumber dan Media Pembelajaran oleh Validator Ahli	125
4.9 Hasil ValidasiRPP Aspek Penyusunan Kegiatan Pembelajaran oleh Validator Ahli	126
4.10Hasil ValidasiRPP Aspek Penilaian oleh Validator Ahli.....	127
4.11 Hasil ValidasiRPP Secara Keseluruhan.....	128
4.12 Hasil ValidasiRPPoleh Praktisi.....	129
4.13 Hasil Validasi RPP Secara Keseluruhan	130
4.14 Hasil ValidasiBahanAjar untuk aspek Kelayakan Isi oleh ValidatorAhli	
4.15 Hasil ValidasiBahanAjar untuk Aspek Kebahasaan oleh ValidatorAhli	133
4.16 Hasil ValidasiBahanAjar untuk Aspek Penyajian oleh ValidatorAhli	134

4.17 Hasil Validasi Bahan Ajar untuk Aspek Kegrafikaan oleh Validator Ahli	135
4.18 Hasil Validasi Bahan Ajar oleh Validator Ahli	136
4.19 Hasil Validasi Bahan Ajar oleh Praktisi	137
4.20 Hasil Validasi Bahan Ajar Secara Keseluruhan.....	138
4.21 Hasil Revisi Bahan Ajar Aspek Isi, Bahasa, dan Kegrafikaan	140
4.22 Hasil Pengamatan Keterlaksanaan RPP	146
4.23 Hasil Penilaian Respon Guru	148
4.24 Hasil Penilaian Respon Peserta Didik.....	150
4.25 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik	154
4.26 Hasil Penilaian Proses Keterampilan Membaca Pemahaman	156
4.27 Persentase Penilaian Hasil Keterampilan Membaca Pemahaman	159
4.28 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik pada tahap Penyebaran.....	161
4.29 Hasil Penilaian Proses Keterampilan Membaca Pemahaman	164
4.30 Persentase Penilaian Hasil Keterampilan Membaca Pemahaman Tahap Penyebaran	165

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Bahan Ajar yang Digunakan Guru di Sekolah.....	8
2.1 Kerangka Berpikir.....	73
3.1 Skema Pengembangan Bahan Ajar Membaca Pemahaman Menggunakan Strategi SQ4R untuk Kelas IV Sekolah Dasar.....	75
4.1 Analisis Buku Teks yang Beredar.....	100
4.2 Analisis Buku Teks yang Digunakan Guru.....	101
4.4 Desain Cover Bahan Ajar.....	111
4.4 Desain Kata Pengantar Bahan Ajar.....	112
4.5 Desain Daftar Isi Bahan Ajar.....	113
4.6 Desain Petunjuk Penggunaan Bahan Ajar.....	114
4.7 Desain Peta Konsep Bahan Ajar.....	114
4.8 Desain Peta Konsep Bahan Ajar, SK, KD, dan Tujuan Pembelajaran Bahan Ajar.....	115
4.10 Desain Informasi Pendukung Bahan Ajar.....	116
4.11 Desain Latihan-latihan Bahan Ajar.....	117

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Analisis SK dan KD pada Buku Paket	
189	
2. Kisi-kisi Lembar Validasi Instrumen	191
3. Hasil ValidasiInstrumen RPP	192
4. Hasil ValidasiInstrumen Bahan Ajar.....	198
5. Hasil ValidasiInstrumen Keterlaksanaan RPP	204
6. Hasil ValidasiInstrumen Respon Guru.....	210
7. Hasil ValidasiInstrumen Respon Peserta Didik	215
8. Hasil ValidasiInstrumen Observasi Penggunaan Bahan Ajar	220
9. Hasil ValidasiObservasi Aktivitas Peserta Didik	225
10. Rekapitulasi Nilai Validasi Instrumen	230
11. Rekapitulasi Nilai Validasi Instrumen Keseluruhan.....	237
12. Kisi-kisi Validasi RPP	238
13. Hasil ValidasiRPP oleh Validator 1.....	240
14. Hasil ValidasiRPP oleh Validator 2.....	243
15. Hasil ValidasiRPP oleh Validator 3.....	245
16. Rekapitulasi Hasil Validasi RPP secara Keseluruhan oleh Validator Ahli	248
17. Hasil ValidasiRPP oleh Validator Praktisi 1	251
18. Hasil ValidasiRPP oleh Validator Praktisi 2	254
19. Hasil ValidasiRPP oleh Validator Praktisi 3	257
20. Hasil Validasi RPP secara Keseluruhan oleh Validator Praktisi	260
21. Kisi-kisi Validasi Bahan Ajar	263
22. Hasil ValidasiBahan Ajar oleh Validator 1	265
23. Hasil ValidasiBahan Ajar oleh Validator 2	268
24. Hasil ValidasiBahan Ajar oleh Validator 3	270
25. Hasil Bahan Ajar Secara Keseluruhan Oleh Validator Ahli	273

26. Hasil Validasi Bahan Ajar oleh Validator Praktisi 1	276
27. Hasil Validasi Bahan Ajar oleh Validator Praktisi 2	279
28. Hasil Validasi Bahan Ajar oleh Validator Praktisi 3	282
29. Hasil Bahan Ajar Secara Keseluruhan Oleh Validator Praktisi	285
30. Kisi-kisi Lembar Keterlaksanaan RPP	288
31. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Keterlaksanaan RPP	289
32. Kisi-kisi Lembar Respon Guru Terhadap Praktikalitas Bahan Ajar	291
33. Rekapitulasi Penilaian Respon Guru Terhadap Praktikalitas Bahan Ajar	292
34. Kisi-kisi Lembar Respon Peserta Didik Terhadap Praktikalitas Bahan Ajar	293
35. Lembar Respon Peserta Didik terhadap Praktikalitas Bahan Ajar	294
36. Rekapitulasi Respon Peserta Didik Terhadap Praktikalitas Bahan Ajar ..	296
37. Persentase Hasil Penilaian Respon Peserta Didik	297
38. Hasil Observasi Penggunaan Bahan Ajar	298
39. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik terhadap Efektivitas Bahan Ajar Saat Uji Coba Pembelajaran 1	299
40. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik terhadap Efektivitas Bahan Ajar Saat Uji Coba Pembelajaran 2	301
41. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik terhadap Efektivitas Bahan Ajar Saat Uji Coba Pembelajaran 3	303
42. Hasil Penilaian Proses Keterampilan Membaca Pemahaman Saat Uji Coba Pembelajaran 1	305
43. Hasil Penilaian Proses Keterampilan Membaca Pemahaman Saat Uji Coba Pembelajaran 2	306
44. Hasil Penilaian Proses Keterampilan Membaca Pemahaman Saat Uji Coba Pembelajaran 3	307
45. Penilaian Hasil Keterampilan Membaca Pemahaman Saat Uji Coba Pembelajaran 1	308
46. Penilaian Hasil Keterampilan Membaca Pemahaman Saat Uji Coba Pembelajaran 2	309

47. Penilaian Hasil Proses Keterampilan Membaca Pemahaman Saat Uji Coba Pembelajaran 3	310
48. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik terhadap Efektivitas Bahan Ajar Saat Penyebaran Pembelajaran 1	311
49. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik terhadap Efektivitas Bahan Ajar Saat Penyebaran Pembelajaran 2	312
50. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik terhadap Efektivitas BahanAjar Saat Penyebaran Pembelajaran 3	313
51. Hasil Penilaian Proses Keterampilan Membaca Pemahaman Saat Penyebaran Pembelajaran 1	314
52. Hasil Penilaian Proses Keterampilan Membaca Pemahaman Saat Penyebaran Pembelajaran 2	315
53. Hasil Penilaian Proses Keterampilan Membaca Pemahaman Saat Penyebaran Pembelajaran 3	316
54. Penilaian Hasil Keterampilan Membaca Pemahaman Saat Penyebaran Pembelajaran 1	317
55. Penilaian Hasil Keterampilan Membaca Pemahaman Saat Penyebaran Pembelajaran 2	318
56. Penilaian Hasil Proses Keterampilan Membaca Pemahaman Saat Uji Coba Pembelajaran 3	319
57. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 1	320
58. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 2	327
59. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 3	334
60. Surat Penelitian Dari Fakultas Saat Ujicoba	341
61. Surat Penelitian Dari Fakultas Saat Penyebaran	342
62. Surat Penelitian Dari Sekolah Saat Ujicoba.....	343
63. Surat Penelitian Dari Sekolah Saat Penyebaran.....	344
64. Dokumentasi Saat Ujicoba.....	348
65. Dokumentasi Saat Peyebaran.....	350

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran yang dilengkapi dengan bahan ajar pada setiap mata pelajaran merupakan salah satu faktor yang sangat penting serta menunjang kegiatan pembelajaran terlaksana dengan baik, tanpa terkecuali mata pelajaran bahasa Indonesia. Dengan adanya bahan ajar di sekolah dapat memberikan kemudahan bagi guru dan peserta didik dalam memperoleh ilmu pengetahuan. Hal ini dikarenakan, pembelajaran bahasa Indonesia memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan bukan hanya sebagai sarana komunikasi melainkan juga untuk kepentingan penguasaan ilmu pengetahuan dalam hal apapun. Oleh karena itu, sudah seharusnya pembelajaran bahasa di sekolah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Pembelajaran bahasa Indonesia memuat empat aspek keterampilan, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut pada kenyataannya berkaitan erat satu sama lain. Artinya, aspek yang satu berhubungan erat dan memerlukan keterlibatan aspek yang lain, tidak bisa tidak, karena hubungan keterkaitan keempat aspek ini sangat erat, maka keempat aspek keterampilan berbahasa itu lazim disebut empat serangkai keterampilan berbahasa yang saling bergantung, saling berhubungan, dan tidak dapat dipisahkan. Singkatnya seseorang dapat dikatakan trampil berbahasa dengan baik, apabila orang itu menguasai keempat aspek keterampilan berbahasa.

Penelitian mengenai keterampilan membaca telah banyak dilakukan seperti penelitian di Turki (Erdal Papatga dan Ali Ersoy, 2016), di Amerika (Hacer Ulu dan Hayati Akyol, 2016), di Singapura (Wilkinson Daniel dan Patrisha Lliane, 2016), di Los Angeles (Samuel Smith, 2016), di Colombia (Amy Barth, Sharon Vaughn, dan Elisabeth McIluey, 2015), di Jepang (Jonathan Aliponga, 2013), dan di Indonesia (Junaidi Mistar, Alfian Zuhairi, dan Novita Yanti). Secara umum hasil penelitian mengemukakan dan menunjukkan betapa besarnya peran membaca dalam kehidupan salah satunya adalah sebagai syarat berhasilnya belajar peserta didik. Semakin banyak dan semakin paham peserta didik terhadap bacaan maka akan sangat memberikan dampak besar bagi peserta didik seperti pengetahuan dan ilmu yang semakin bertambah.

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki peranan sangat penting untuk peserta didik dalam lingkungan sekolah serta lingkungan luar sekolah. Dengan membaca peserta didik mampu mendapatkan ilmu pengetahuan dan informasi dalam bidang apapun, oleh karena itu membaca merupakan salah satu aktivitas kunci yang harus dikuasai peserta didik dengan baik. Menurut Nurhadi (2016:1): salah satu syarat menjadi maju bagi diri seseorang ialah tingkat atau daya baca yang tinggi. Setiap orang dalam kehidupan ini dituntut untuk memiliki daya baca yang tinggi. Hal demikian bukanlah suatu tuntutan yang berlebihan dikarenakan mengingat sudah sangat banyak buku yang beredar

dan media cetak lainnya seiring perkembangan ilmu pengetahuan, dikarenakan sebagian besar dari media cetak tersebut diperoleh sebagian besar informasi dan ilmu pengetahuan oleh seseorang. Oleh karena itu, setiap orang dituntut untuk senantiasa meningkatkan keterampilannya dalam membaca tanpa terkecuali peserta didik.

Membaca adalah salah satu dari empat aspek keterampilan berbahasa yang harus dikuasai. Menurut Daeng dkk (2011:4) membaca merupakan aktivitas kunci dalam mendapatkan dan menguasai informasi. Semakin banyak informasi yang kita baca, semakin banyak informasi yang kita kuasai. Dengan banyak membaca berarti kita akan mengetahui dan menguasai informasi, maka akan memudahkan kita.

Pembelajaran membaca di SD hendaknya dilaksanakan dengan tahap dan proses membaca yang baik dan sebagaimana seharusnya. Menurut Rahim (2008:99) untuk mendorong peserta didik dapat memahami berbagai bahan bacaan, guru hendaklah menggabungkan kegiatan prabaca, saat baca, dan pascabaca dalam pembelajaran membaca. Peserta didik dapat dikatakan berhasil dalam pembelajaran apabila mampu dan memiliki kemampuan membaca. Peserta didik yang memiliki kekurangan dalam kemampuan membaca akan menjadi kesulitan dalam menguasai semua mata pelajaran, maka dari itu membaca dikatakan sebagai aktivitas kunci dan utama dalam pembelajaran.

Keterampilan membaca di SD terbagi atas membaca permulaan dan membaca lanjut. Keterampilan membaca permulaan diterapkan pada peserta

didik dikelas rendah dan membaca lanjut pada peserta didik dikelas tinggi. Salah satu keterampilan membaca yang harus dikuasai peserta didik pada membaca lanjut adalah membaca pemahaman. Peserta didik dalam pembelajaran pada dasarnya harus dapat melakukan membaca pemahaman dengan tehnik yang benar sesuai yang telah ditetapkan, yang mana dalam membaca paham tersebut terdapat proses membaca dengan baik dan benar.

Membaca pemahaman tidak hanya sekedar menyuarakan bunyi-bunyi bahasa atau mencari kata-kata sulit dalam teks bacaan, melainkan memahami apa yang di bacanya, apa maksudnya dan implementasinya, membaca pemahaman merupakan salah satu jenis keterampilan membaca yang harus dilakukan dengan teknik membaca yang benar. Menurut Slamet dan Saddhono (2012:66) teknik membaca yang benar diantaranya, membaca dengan tidak bersuara, bibir tidak bergerak atau komat-kamit, tidak menggerakkan kepala mengikuti baris bacaan, tidak menunjuk baris bacaan dengan jari, pensil atau alat lainnya, dan tidak membaca kata demi kata, atau kalimat demi kalimat.

Beberapa penelitian membahas tentang permasalahan keterampilan membaca, seperti penelitian di Eropa (Santos Lazzeri, Ximena Cabezas, dan Luis Ojeda, 2015), di Sudi Arabia (Joel Meniado, 2015), diAutralia (Evan Ortlieb, 2013),di Amerika (Hugh Catts dan Aln Kamhi, 2017), di turki (Kasim Yuldirim dan Sayit Ates, 2012), dan di Amerika Serikat (Mercedes Spencer, Jamie Quinn, dan Richard Wagner, 2014) secara umum hasil penelitian mengungkapkan beberapa permasalahan yang selalu muncul pada

membaca antara lain adalah: (1) rendahnya keterampilan membaca dari segi pemahaman oleh peserta didik, (2) di Sekolah pada pembelajaran membaca guru hanya menggunakan satu sumber atau buku teks yang sudah ada, (3) semangat peserta didik pada membaca tergolong kurang, (4) kesulitan peserta didik dalam menentukan makna bahan bacaan sangat jelas terlihat, (5) informasi yang terdapat pada teks sulit ditemukan peserta didik, (6) guru kurang mengarahkan peserta didik pada kegiatan memprediksi sebelum membaca, dan (7) guru kurang mengarahkan peserta didik dalam menemtukan kesimpulan, sehingga berdampak pada kesulitannya peserta didik dalam memjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks.

Masalah keterampilan membaca pemahaman di atas, sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sadhono (2012: 83) mengemukakan beberapa permasalahan terhadap keterampilan membaca siswa, antara lain: (1) Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan serta menemukan gagasan dari isi bacaan,(2)Peserta didik memiliki pandangan yang terlalu kaku terhadap suatu topik sehingga dalam menafsirkan isi bacaan hanya berdasarkan satu sudut pandang saja. (3) Peserta didik selalu memiliki kebiasaan yang terlalu memberikan perhatian pada butir demi butir informasi dalam teks mengindikasi bahwa kegiatan membaca tersebut tidak diawali adanya tujuan yang jelas. (4) Siswa mengalami kesulitan saat membaca.

Permasalahan di atas juga sesuai dengan permasalahan membaca menurut Dalman (2013:2) pada kenyataanya masih banyak orang yang tidak memiliki tujuan yang jelas ketika membaca yang berdampak pada tidak

diperolehnya informasi yang dibutuhkan. Sedangkan, Informasi yang dibutuhkan oleh pembaca atau peserta didik merupakan inti pokok dari membaca itu sendiri,

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah penulis lakukan di SDN 18 Air Tawar Selatan Kecamatan Padang Utara pada tanggal 18 bulan Maret dan tahun 2017 yang dilakukan kurang lebih dalam waktu dua minggu, ditemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran, terutama pada keterampilan membaca pemahaman dan bahan ajar yang digunakan guru pada pembelajaran, Permasalahan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut, (1) bahan ajar kurang memuat tahapan prabaca, saat baca, dan pascabaca, (2) peserta didik langsung diminta untuk menjawab pertanyaan yang terdapat pada bahan ajar tanpa melewati tahapan membaca sebagaimana seharusnya, (3) indikator pembelajaran membaca sebagaimana seharusnya kurang terlihat pada bahan ajar, (4) tampilan warna dan gambar pada bahan ajar kurang bervariasi, (5) teks yang dipelajari kurang menarik perhatian peserta didik, (6) pada pembelajaran guru hanya menggunakan satu buku teks yang disediakan di Sekolah, (7) guru kurang mengarahkan peserta didik pada tahapan membaca sehingga peserta didik kesulitan dalam membuat prediksi, memahami isi teks, menemukan gagasan pokok, pikiran pokok, dan peserta didik kesulitan dalam membuat kesimpulan dari teks yang dipelajari Permasalahan membaca yang dikemukakan di atas akan berujung pada kurangnya kemampuan peserta didik dalam meringkas serta memahami bacaan yang di baca.

Pembelajaran membaca dapat berjalan sesuai dengan harapan tentunya disertai dengan berbagai faktor pendukung, salah satu factor pendukung tercapainya pembelajaran membaca dengan baik adalah penggunaan bahan ajar oleh guru, dengan penggunaan bahan ajar yang sudah memenuhi karakteristik bahan ajar yang baik maka hal ini juga dapat memberi dampak positif bagi pembelajaran dan peserta didik, namun begitu pula sebaliknya.

Hamdani (2011:125) menyatakan bahwa bahan ajar yang baik harus mempunyai komponen-komponen tertentu yang saling terkait satu sama lain, beberapa komponen yang terdapat pada suatu bahan ajar seperti judul, mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, petunjuk belajar, petunjuk untuk guru, petunjuk untuk peserta didik, informasi pendukung, dan evaluasi. Sehubungan dengan hal tersebut, pada saat melakukan studi pendahuluan penulis juga melakukan analisis terhadap bahan ajar yang digunakan di sekolah. Dari analisis yang dilakukan dapat dikatakan bahwa bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran kurang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan karakteristik peserta didik. Guru hanya menggunakan 1 buku penunjang. Buku tersebut masih terlihat kurang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Adapun contoh salah satu gambaran bahan ajar yang digunakan guru di sekolah, dapat di lihat pada gambar 1.1.

1. Bacalah teks di bawah ini kemudian temukan kalimat utamanya!

Asal Mula Abjad



Huruf Paku



Huruf Abjad Latin

Awalnya, manusia tidak mengenal tulisan. Komunikasi dilakukan secara lisan. Cara komunikasi lainnya yaitu dengan bahasa isyarat. Zaman itu disebut zaman prasejarah. _____

Sekitar 5000 tahun yang lalu di Mesopotamia (kini bagian dari Irak) dikembangkan bentuk tulisan. Tulisan itu disebut tulisan paku. Tulisan ini awalnya berupa gambar. Kemudian, huruf-huruf dikembangkan melalui bunyi. _____

Bangsa Mesopotamia belum mengenal kertas. Mereka menulis di atas tanah liat yang lembab. Mereka menulis menggunakan pena berbentuk *baji*. Tulisan itu disebut *Cuneiform (huruf paku)*. _____

Bangsa Fenisia yang hidup di Suriah adalah bangsa pertama yang mengembangkan abjad modern. Namun, bentuknya masih berupa lambang. Setiap lambang mewakili satu suku kata. Abjad Fenisia ini kemudian diadaptasi oleh bangsa Yunani Kuno menjadi huruf alfabet. Kemudian, bangsa Etruria membawa huruf alfabet Yunani Kuno ke Roma. Bangsa Romawi mengembangkan huruf alfabet menjadi huruf latin. Huruf inilah yang kini digunakan di seluruh penjuru dunia. _____

126

Ayu Belajar Bahasa Indonesia Kelas IV

Abjad latin modern terdiri dari 26 huruf (A, B, C, D, E, F, G, H, I, J, K, L, M, N, O, P, Q, R, S, T, U, V, W, X, Y, dan Z). Abjad latin yang pertama menggunakan huruf besar (kapital). Huruf kecil baru muncul setelah abad ke-8. Bangsa Romawi Kuno menggunakan abjad sebagai lambang angka. Misalnya huruf V melambangkan angka 5. _____

Kini, manusia menulis dengan menggunakan abjad. Abjad tidak menggunakan gambar, melainkan huruf atau lambang bunyi. Masing-masing bunyi merupakan bagian dari satu kata. Gabungan huruf-huruf secara bersama membentuk sebuah kata. _____

Sumber: Ensiklopedi Umum untuk Pelajar, 2005

Berlatih 5



Yuk, memahami bacaan dengan menjawab pertanyaan dengan benar!

1. Apa judul bacaan di atas dan dari mana sumbernya?
2. Disebut apakah zaman sebelum manusia mengenal tulisan?
3. Di manakah tulisan paku pertama kali dikembangkan?
4. Disebut apakah tulisan paku itu?
5. Berupa apakah tulisan paku itu?
6. Bangsa manakah yang pertama kali mengembangkan abjad modern?
7. Abjad apakah yang selama ini digunakan di seluruh penjuru dunia?
8. Sebutkan 26 huruf latin yang selama ini digunakan!
9. Bangsa manakah yang mengadaptasi abjad Fenisia menjadi huruf alfabet?
10. Bangsa manakah yang membawa huruf alfabet ke Roma untuk dikembangkan menjadi huruf latin?

Gambar1.1
Bahan Ajar Yang Digunakan Guru diSekolah

Berdasarkan bahan ajar yang dipaparkan di atas, buku teks pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD karangan Sudaryono dan Wiharsono, penerbit Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional, halaman 125-126 terlihat bahwa bahan ajar yang digunakan guru kurang memuat proses kegiatan membaca dengan baik dan benar, yaitu: prabaca, saatbaca, dan pascabaca. Kegiatan prediksi judul dari bacaan tidak dilakukan peserta didik dikarenakan guru tidak menuntun siswa dalam kegiatan memprediksi berdasarkan gambar. Selain itu, bahan ajar yang digunakan guru sangat kurang menarik peserta didik untuk membaca salah satunya dikarenakan teks yang akan di baca peserta didik terkesan jauh dari teks yang sedang marak dibicarakan dan teks jauh dari lingkungan sehari-hari anak. Desain warna dan huruf pada bahan ajar juga terlalu monoton dengan hanya menggunakan satu warna yang jelas kurang membangkitkan semangat peserta didik untuk membaca bahan ajar.

Merujuk pada KD pada bahan ajar yang digunakan juga kurang sesuai dengan KD yang ingin di capai. KD yang ingin di capai yaitu KD 7.1 Menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif. Pada kenyataannya pada bahan ajar yang digunakan guru peserta didik diminta untuk langsung membaca dan membuat pikiran pokok masing-masing paragraf tanpa melewati tahap-tahap membaca yang baik dan benar. Selain itu tidak terdapat kegiatan prediksi yang bertujuan untuk membangun rasa ingintahu peserta didik terhadap teks yang akan dipelajari, kemudian juga tidak terdapat kegiatan

menyimpulkan isi teks yang dipelajari. Hal ini membuktikan bahwa kurang tepatnya materi dengan KD yang ingin di capai

Penulis juga melakukan analisis terhadap indikator yang terdapat pada beberapa buku teks bahasa Indonesia yang beredar. Secara keseluruhan, indikator yang dikembangkan dalam buku teks yang digunakan guru dan buku teks yang beredar cenderung peserta didik langsung diminta membaca teks yang dipelajari tanpa melakukan kegiatan prediksi terhadap teks yang akan dipelajari, setelah itu peserta didik langsung diminta untuk menjawab pertanyaan yang telah disediakan, dan pada kegiatan akhir peserta didik tidak melakukan kegiatan menyimpulkan isi teks bacaan yang dipelajari sehingga peserta didik selesai membaca hanya untuk menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku teks yang biasa disebut latihan. Seperti beberapa buku teks pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai berikut yaitu buku BSE karangan EW dan F dari 7 indikator pembelajaran membaca yang penulis kembangkan, hanya 42,8% yang sesuai dengan indikator. Buku BSE karangan DS, dkk dari 7 indikator pembelajaran bahasa Indonesia yang penulis kembangkan, hanya 42,8% yang sesuai dengan indikator, buku BSE karangan KD dan RN dari 7 indikator pembelajaran bahasa Indonesia yang penulis kembangkan, hanya 28,5% yang sesuai dengan indikator, dan buku BSE karangan RS dan WH dari 7 indikator pembelajaran bahasa Indonesia yang penulis kembangkan, hanya 28,5% yang sesuai dengan indikator.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diuraikan beberapa kekurangan dari bahan ajar yang digunakan guru di Sekolah antara lain: (1) kompetensi

yang ingin di capai dalam pembelajaran membaca pada bahan ajar kurang mencakup keseluruhan indikator, (2) karakteristik bahan ajar kurang memenuhi kebutuhan peserta didik sebagaimana seharusnya, (3) proses membaca dengan baik dan benar belum terdapat dalam bahan ajar yang digunakan yaitu proses prabaca, saat baca, dan pascabaca, (4) penerapan pendekatan dalam pembelajaran masih tergolong menggunakan pendekatan yang tradisional dengan kurang memvariasikan penggunaan metode serta strategi yang nantinya menjadi faktor pendukung dalam hal menarik minat peserta didik, (5) bahan ajar yang digunakan kurang memiliki desain yang menarik dan bervariasi, seperti penggunaan warna yang monoton dan gambar yang biasa, sehingga peserta didik kurang termotivasi untuk membaca dalam pembelajaran.

Bahan ajar merupakan salah satu faktor pendukung dalam mencapai keberhasilan dalam pembelajaran, selain penggunaan bahan ajar guru sebaiknya harus dapat menggunakan strategi yang cocok dalam pembelajaran sehingga pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dengan baik. Salah satu contoh strategi yang dapat guru terapkan dalam penggunaan bahan ajar untuk peserta didik adalah strategi SQ3R yang telah dikembangkan menjadi SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite Rite, and Riview*). Bahan ajar yang memenuhi kebutuhan peserta didik serta penggunaan strategi *Survey, Question, Read, Recite Rite, and Review* (SQ4R) sangat memberikan dampak positif pada keberhasilan pembelajaran bahasa Indonesia, strategi ini pada

pelaksanaan sangat menggali keaktifan peserta didik dalam pembelajaran, salah satunya pada kegiatan membaca.

Beberapa penelitian telah dilakukan mengenai strategi *Survey, Question, Read, Recite Rite, and Review* (SQ4R) yang terbukti mampu meningkatkan dan memberikan kemudahan bagi peserta didik dan guru pada pembelajaran. Strategi *Survey, Question, Read, Recite Rite, and Review* (SQ4R) juga memberikan motivasi yang tinggi untuk peserta didik membaca dan membuat peserta didik senang membaca. seperti penelitian di Iran (Naghesh Shahri, Shahram Vaziri, dan Farh Lotfi, 2015), di Indonesia (Fatima Dewi, Murni Sapta, Dan Susilowati, 2017), di Turki (Murat Basar dan Mehmet Gurbuz, 2017), dan di Amsterdam (Marloes Muijselaar dan Nicole Swart, 2017). Hasil penelitian secara umum mengemukakan bahwa keterampilan membaca peserta didik dengan menggunakan strategi *Survey, Question, Read, Recite Rite, and Review* (SQ4R) memberikan pengaruh besar. Peserta didik tergambar senang dalam belajar dan lebih mudah mengerti bacaan yang dipelajari dengan runtutan setiap langkah dari strategi SQ4R, selain itu dengan adanya strategi *Survey, Question, Read, Recite Rite, and Review* (SQ4R) guru lebih mudah dan terarah dalam melaksanakan proses pembelajaran, dapat leluasa dalam menguasai setiap kegiatan peserta didik yang sudah terarah pada strategi *Survey, Question, Read, Recite Rite, and Review* (SQ4R).

Penggunaan strategi *Survey, Question, Read, Recite Rite, and Review* (SQ4R) pada pembelajaran membaca pemahaman mampu menunjang tingkat

pemahaman peserta didik terhadap teks bacaan yang dipelajari, strategi *Survey, Question, Read, Recite Rite, and Review* (SQ4R) menuntun peserta didik melaksanakan setiap tahapan dalam membaca sebagaimana seharusnya. Membantu peserta didik memahami isi bacaan secara utuh melalui prediksi, pembuktian prediksi yang dilakukan, menceritakan kembali isi bacaan dan membuat kesimpulan. Langkah-langkah strategi *Survey, Question, Read, Recite Rite, and Review* (SQ4R) sangat jelas menggambarkan runtutan kegiatan pembelajaran yang mengarahkan peserta didik kepada pemahaman bacaan yang akan dipelajari, selain itu strategi ini juga mampu melatih peserta didik cepat tanggap dalam mendapatkan isi pokok dari bahan bacaan yang dipelajari.

Berdasarkan paparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik yang disertai dengan penerapan strategi yang tepat yaitu strategi *Survey, Question, Read, Recite Rite, and Review* (SQ4R) akan menunjang tingkat keterampilan membaca pemahaman peserta didik. Selain itu setiap langkah-langkah strategi *Survey, Question, Read, Recite Rite, and Review* (SQ4R) sangat jelas menggambarkan tahapan membaca dengan baik. Oleh karena itu penulis bermaksud mengangkat penelitian ini dengan judul **“Pengembangan Bahan Ajar Membaca Pemahaman Menggunakan Strategi *Survey, Question, Read, Recite Rite, and Review* (SQ4R) Untuk Kelas IV Sekolah Dasar”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang sudah ditemukan oleh penulis, maka dapat disimpulkan permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Pembelajaran membaca pemahaman yang dilakukan guru belum menggunakan teknik membaca pemahaman yang benar.
2. Pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman kurang mengacu kepada proses membaca yang semestinya yaitu prabaca, saat baca dan pascabaca.
3. Teks bacaan yang ditugaskan kepada peserta didik kurang mengacu pada lingkungan anak.
4. Bahan ajar yang digunakan guru kurang memenuhi kebutuhan peserta didik
5. Bahan ajar yang digunakan guru hanya satu, yaitu buku teks yang tersedia di sekolah.
6. Tampilan warna dan variasi gambar pada bahan ajar yang digunakan guru masih kurang menarik.
7. Bahan ajar yang digunakan guru kurang sesuai dengan proses membaca pemahaman yaitu: prabaca, saat baca, dan pascabaca.
8. Bahan ajar yang digunakan guru kurang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik, sehingga mengakibatkan rendahnya pemahaman peserta didik terhadap isi teks.

9. Penggunaan bahan ajar yang baik disertai strategi yang tepat kurang terlihat.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, masalah dalam penelitian ini perlu dibatasi agar ada titik fokus yang menjadi studi kajian. Pembatasan masalah dalam penelitian difokuskan pada beberapa aspek, yaitu:

1. Pengembangan bahan ajar membaca pemahaman menggunakan strategi *Survey, Question, Read, Recite Rite, and Review (SQ4R)* untuk kelas IV semester 2 dengan KD 7.1 Menemukan kalimat utama tiap paragraf melalui membaca intensif.
2. Pengembangan bahan ajar dilakukan dengan memfokuskan pada penerapan strategi *Survey, Question, Read, Recite Rite, and Review (SQ4R)* yang disesuaikan dengan keterampilan membaca pemahaman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian. Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana pengembangan bahan ajar membaca pemahaman menggunakan strategi *Survey, Question, Read, Recite Rite, and Review (SQ4R)* untuk kelas IV SD yang valid?

2. Bagaimanapengembangan bahan ajar membaca pemahaman menggunakan strategi *Survey, Question, Read, Recite Rite, and Review* (SQ4R) untuk kelas IV SD yang praktis?
3. Bagaimanapengembangan bahan ajarmembaca pemahaman menggunakan strategi *Survey, Question, Read, Recite Rite, and Review* (SQ4R) untuk kelas IV SD yang efektif?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan penelitian pengembangan ini sebagai berikut.

1. Menghasilkan bahan ajar membaca pemahaman menggunakan strategi *Survey, Question, Read, Recite Rite, and Review* (SQ4R) untuk kelas IV SD dengan tingkat valid.
2. Menghasilkan bahan ajar membaca pemahaman menggunakan strategi *Survey, Question, Read, Recite Rite, and Review* (SQ4R) untuk kelas IV SD dengan tingkat praktis.
3. Menghasilkan bahan ajar membaca pemahaman menggunakan strategi *Survey, Question, Read, Recite Rite, and Review* (SQ4R) untuk kelas IV SD dengan tingkat efektif.

F. Spesifikasi Produk yang diharapkan

Produk yang dihasilkan pada penelitian ini adalah pengembangan bahan ajar membaca pemahaman menggunakan strategi *Survey, Question, Read, Recite Rite, and Review* (SQ4R) setiap pengembangan produk, di rancang khusus sesuai dengan tahapan membaca yaitu prabaca, saat baca, dan

pascabaca, dan strategi *Survey, Question, Read, Recite Rite, and Review* (SQ4R) yang digunakan. Rancangan ini memberikan gambaran peningkatan keterampilan membaca pemahaman. Oleh sebab itu, produk yang dihasilkan dipandang memiliki keunggulan sebagai upaya peningkatan keterampilan membaca pemahaman bagi peserta didik.

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan atau materi yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan ajar membaca pemahaman menggunakan strategi *Survey, Question, Read, Recite Rite, and Review* (SQ4R) merupakan susunan materi yang melibatkan keterampilan membaca dengan menerapkan tahap-tahap strategi *Survey, Question, Read, Recite Rite, and Review* (SQ4R) di kelas IV SD. Pada bahan ajar terlihat keselarasan antara strategi *Survey, Question, Read, Recite Rite, and Review* (SQ4R) dengan tahapan membaca yang digunakan.

Secara spesifik bahan ajar yang direncanakan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Isi bahan ajar
 - a. Bahan ajar memuat materi pembelajaran membaca pemahaman untuk kelas IV semester 2, dengan Standar Kompetensi (SK) 7. Memahami teks melalui membaca intensif, membaca nyaring dan membaca pantun dan Kompetensi Dasar (KD) 7.1. menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif.

- b. Bahan ajar memuat 3 pembelajaran dengan alokasi waktu 3x35 menit dalam satu kali pertemuan
 - c. Berisi gambaran SK,KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang jelas.
 - d. Materi yang dijabarkan menggambarkan tahapan membaca pemahaman dan strategi SQ4R yang digunakan dan sesuai dengan tahapan membaca pemahaman.
 - e. Penggunaan bahan ajar disertai dengan petunjuk penggunaan, baik petunjuk penggunaan untuk guru dan petunjuk penggunaan untuk peserta didik
2. Kebahasaan
- a. Bahan ajar dilengkapi dengan peta konsep pemetaan materi sehingga dapat tergambar secara jelas cakupan materi pembelajaran secara umum.
 - b. Penjabaran setiap sub pokok bahasan sesuai dengan rumusan indikator yang sudah dirumuskan sebelumnya
 - c. Dilengkapi dengan petunjuk-petunjuk yang jelas dalam menyelesaikan tugas-tugas.
3. Kegrafikaan
- a. Cover bahan ajar di desain sesuai dengan materi pembelajaran membaca, yaitu dengan ikon gambar beberapa orang anak yang sedang membaca dan belajar bersama guru di taman dengan adanya

setumpukan buku di samping anak tersebut yang melambangkan kegemaran mereka dalam membaca.

- b. Dilengkapi dengan gambar yang akan diamati peserta didik sesuai dengan teks yang akan di baca, yang berbeda setiap kali pertemuan. Gambar yang diamati tersebut antara lain, yaitu: 1. Gambar peristiwa banjir pada pertemuan pertama, 2. Gambar peristiwa kecelakaan di rel kereta api pada pertemuan kedua, 3. Gambar peristiwa kebakaran di pasar ateh kota Bukittinggi pada pertemuan ketiga. Bahan ajar juga dilengkapi dengan ikon gambar seorang guru yang memandu peserta didik agar lebih memahami tahapan yang ada pada bahan ajar.
- c. Tampilan warna pada setiap halaman bahan ajar bervariasi, seperti: warna kuning, warna biru, warna merah, dan warna hijau sebagai warna asli yang cerah dapat menarik perhatian peserta didik.
- d. Pembuatan bahan ajar menggunakan *Microsoft office word* 2010 dengan variasi font dan ukuran.
- e. Bahan ajar menggunakan kertas ukuran A4.

G. Manfaat Pengembangan

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi peserta didik, dapat membantu dalam meningkatkan keterampilan membaca.
2. Bagi peneliti, memberikan wawasan baru dalam pengembangan ilmu pendidikan khususnya dalam merancang bahan ajar.

3. Bagi guru, memberikan alternatif dalam menerapkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif, kreatif, efisien, dan menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
4. Bagi sekolah, tersedia bahan ajar keterampilan membaca menggunakan strategi *Survey, Question, Read, Recite Rite, and Review* (SQ4R) di kelas IV.
5. Dapat dijadikan salah satu contoh bahan ajar untuk lain.

H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Agar hasil pengembangan lebih optimal dan terarah, maka ada asumsi dan keterbatasan dalam pengembangan sebagai berikut:

1. Asumsi Pengembangan

Asumsi dalam penelitian ini adalah bahan ajar yang dapat distandarisasi melalui uji validitas, praktikalitas, dan efektivitas. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya bahan ajar yang dikembangkan. Uji praktikalitas dilakukan sebagai upaya mengetahui praktis serta mudah tidaknya bahan ajar yang dikembangkan. Kemudian uji efektivitas dilakukan untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan yang diharapkan secara maksimal melalui bahan ajar yang dikembangkan.

2. Keterbatasan Pengembangan

Keterbatasan penelitian pengembangan yang dilakukan adalah dengan menggunakan model 4-D (*4-D models*) dengan tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*desain*), pengembangan (*development*), dan penyebaran (*disseminate*). Akan tetapi, karena keterbatasan peneliti dari

segi tenaga, waktu, dan biaya, pada tahap penyebaran (*disseminate*) hanya dilakukan pada skala terbatas yaitu pada satu sekolah lain. Selain itu, bahan ajar yang dikembangkan dibatasi untuk pembelajaran membaca pada kelas IV SD.

I. Defenisi Istilah

Agar tidak menimbulkan perbedaan penafsiran, maka defenisi istilah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bahan ajar adalah seperangkat materi yang di susun secara sistematis untuk membantu keterlaksanaan proses pembelajaran. Bahan ajar yangdikembangkan pada penelitian ini berupa seperangkat materi pembelajaran membaca yang dikembangkan menggunakan strategi *Survey, Question, Read, Recite Rite, and Review (SQ4R)*.
2. *Survey, Question, Read, Recite Rite, and Review (SQ4R)* merupakan strategi yang setiap langkah-langkah mencakup proses membaca dengan baik. Langkah pertama pada strategi sudah mencakup pada kegiatan proses prabaca. Strategi membaca ini diawali dengan kegiatan memprediksi gambar, membuat pertanyaan berkaitan teks, membaca teks bacaan, menceritakan isi teks, menuliskan isi teks, dan meninjau ulang hal-hal penting dalam bacaan. penggunaan strategi ini dalam kegiatan membaca akan mengarahkan peserta didik kepada kegiatan yang positif seperti peserta didik menjadi aktif dalam memahami isi bacaan.
3. Validitas bahan ajar adalah keshahihan sesuatu yang diukur, validitas ini terdiri atas validitas isi dan validitas konstruksi.

4. Praktikalitas bahan ajar merupakan tingkat kemudahan dan kepraktisan bahan ajar yang dikembangkan.
5. Efektivitas bahan ajar adalah tingkat ketercapaian bahan ajar yang dapat dilihat dari aktivitas dan hasil belajar.